

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan sistem pembelajaran yang lebih mengutamakan praktek karena memiliki tujuan agar lulusannya kelak mempunyai kompetensi sesuai dengan jurusannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia industri. Salah satu jurusan yang menunjang kebutuhan dunia industri tersebut yaitu jurusan Teknik Mekatronika. Salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dan dipahami oleh kelas X di jurusan Teknik Mekatronika yaitu Elektronika Dasar. Mata pelajaran ini termasuk ke dalam kelompok C2 (dasar kompetensi kejuruan). Untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar mengajar dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa. Pendidikan sebagai proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa secara optimal. Proses belajar mengajar di kelas hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga tercipta interaksi antara guru dan siswa yang lebih optimal.

Menurut Joyce and Weil (dalam Suyono dan Harianto, 2012) model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku-buku kerja, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer. Dalam hal ini model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pada observasi awal dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran elektronika dasar di SMK N 2 Cimahi, guru tersebut menggunakan metode ceramah pada saat menjelaskan materi, sedangkan dari beberapa siswa pada mata pelajaran elektronika dasar terdapat beberapa kendala, diantaranya yaitu 1) Keadaan di kelas kurang kondusif; 2) Siswa mudah jenuh dan tidak bersemangat dalam pembelajaran; 3) Pembelajaran di kelas dengan metode ceramah kurang memberikan motivasi pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam pendidikan faktor pendidik sebagai pengajar sangat berpengaruh sekali pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dengan ketercapaian hasil belajar yang sesuai, siswa akan termotivasi dan akan menumbuhkan semangat belajar pada dirinya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2006, hlm. 194). Adapun manfaat model pembelajaran inkuiri ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajarinya, melatih kepekaan diri, mengurangi rasa kecemasan, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, dan partisipasi belajar, meningkatkan tingkah laku yang positif, meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK MEKATRONIKA DI SMK N 2 CIMAH**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kecocokan model pembelajaran inkuiri dengan mata pelajaran elektronika dasar kelas X Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran elektronika dasar kelas X Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kecocokan model pembelajaran inkuiri dengan mata pelajaran elektronika dasar kelas X Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran elektronika dasar kelas X Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Menyajikan sebuah pilihan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dan membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri sebagai cara yang menyenangkan melalui penyelidikan pembelajaran

3. Bagi Sekolah

Menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi pada tahap berikutnya, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk perbaikan pada kualitas pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai landasan teoritis sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.